

Abstrak

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KELENGKAPAN PENGOBATAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) PADA PENDERITA TUBERKULOSIS LATEN USIA DEWASA DI KOTA TANGERANG

Latar Belakang: Pada 2020, Tuberkulosis (TB) menjadi penyebab kematian infeksius tertinggi kedua setelah COVID-19, dengan sekitar 25% populasi dunia memiliki TB laten yang berisiko berkembang menjadi TB aktif. WHO merekomendasikan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) untuk kelompok berisiko tinggi. Di Indonesia, TPT telah diberikan kepada kontak anak di bawah 5 tahun sejak 2016 dan ODHA sejak 2012. Namun, tantangan yang ditemui adalah rendahnya cakupan TPT serta kepatuhan dan penyelesaian terapi yang belum optimal, sehingga dibutuhkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian TPT. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan TPT pada penderita TB laten di Kota Tangerang.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Kota Tangerang pada Februari-Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima TPT Januari-Mei 2023 di Kota Tangerang yang tercatat di Laporan TB.15 SITB. Sampel dipilih secara acak dari data tersebut hingga didapatkan sebanyak 94 sampel. Variabel *dependent* penelitian ini adalah kelengkapan pengobatan TPT. Variabel *Independent* penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, pengetahuan, persepsi manfaat, persepsi keparahan dan ancaman, persepsi hambatan, dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan akses fasilitas kesehatan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data berupa univariat, bivariat (uji *chi square*), dan multivariat (regresi logistik).

Hasil Penelitian: Hasil analisis menunjukkan bahwa efek samping TPT merupakan faktor yang paling memengaruhi kelengkapan pengobatan TPT pada ILTB (*p-value*: 0,023) ($p < 0,05$) (OR: 32,641) (95% CI: 1,616-659,241). Variabel yang tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengobatan yaitu usia (*p-value*: 0,610), jenis kelamin (*p-value*: 0,661), pendidikan (*p-value*: 0,287), pekerjaan (*p-value*: 0,345), pendapatan (*p-value*: 0,260), pengetahuan (*p-value*: 0,327), persepsi manfaat (*p-value*: 0,178), persepsi kerentanan (*p-value*: 0,320), persepsi keparahan (*p-value*: 0,752), persepsi hambatan (*p-value*: 0,094), dukungan keluarga (*p-value*: 0,610), dukungan petugas kesehatan (*p-value*: 0,322), dan akses fasilitas kesehatan (*p-value*: 0,570).

Kesimpulan: Faktor yang memengaruhi kelengkapan pengobatan TPT pada penderita TB laten usia dewasa di Kota Tangerang adalah efek samping pengobatan. Penderita TB laten yang tidak mengalami efek samping selama menjalani TPT lebih mungkin untuk menyelesaikan TPT dibandingkan dengan penderita TB laten yang mengalami efek samping. Efek samping yang paling banyak dirasakan adalah perubahan warna urin.

Kata Kunci: Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT), Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB), Kelengkapan Pengobatan, Kepatuhan Pengobatan, Perilaku, Persepsi, Efek Samping Pengobatan

Abstract

FACTORS INFLUENCING THE COMPLETION OF TUBERCULOSIS PREVENTIVE THERAPY (TPT) AMONG ADULTS WITH LATENT TUBERCULOSIS IN TANGERANG CITY

Background: In 2020, Tuberculosis (TB) was the second leading cause of infectious mortality, following COVID-19, with approximately 25% of the global population infected with latent TB, posing a risk of progression to active TB. The WHO recommends Tuberculosis Preventive Therapy (TPT) for high-risk groups. In Indonesia, TPT has been provided to contacts of children under five years old since 2016 and to people living with HIV/AIDS (PLWHA) since 2012. However, challenges encountered include low coverage of TPT as well as suboptimal adherence and completion of therapy, necessitating research on the factors influencing the completion of TPT. This study aims to identify the factors influencing TPT completion among latent TB patients in Tangerang City.

Methods: This study uses a quantitative method with a cross-sectional design. The research was conducted in Tangerang City in February-March 2024. The population for this study consists of TPT recipients from January to May 2023 in Tangerang City recorded in the TB report. A random sample of 94 participants was selected from the data. The dependent variable of this study is TPT treatment completion. The independent variables include age, gender, employment, income, education, knowledge, perceived benefits, perceived seriousness and threats, perceived barriers, support from healthcare workers, family support, and access to healthcare facilities. The study uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis included univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate (logistic regression).

Results: The analysis indicates that the side effects of TB preventive therapy (TPT) are the most significant factor influencing the completeness of TPT treatment in latent tuberculosis infection (LTB) (p-value: 0.023) ($p < 0.05$) (OR: 32.641) (95% CI: 1.616-659.241). The variables that do not have an effect on treatment completeness include age (p-value: 0.610), gender (p-value: 0.661), education (p-value: 0.287), occupation (p-value: 0.345), income (p-value: 0.260), knowledge (p-value: 0.327), perceived benefits (p-value: 0.178), perceived vulnerability (p-value: 0.320), perceived severity (p-value: 0.752), perceived barriers (p-value: 0.094), family support (p-value: 0.610), healthcare worker support (p-value: 0.322), and access to healthcare facilities (p-value: 0.570).

Conclusion: The factor influencing TPT completion among adult latent TB patients in Tangerang City is the side effects of the treatment. Latent TB patients who do not experience side effects during TPT are more likely to complete the TPT compared to those who experience side effects. The most commonly experienced side effect is a change in urine color.

Keywords: Tuberculosis Preventive Therapy, Latent TB, Treatment Completion, Medication Adherence, Behavior, Perception, Treatment Side Effects